

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini, penulis akan menguraikan secara rinci dan lebih jelas mengenai hal-hal sebagai berikut: definisi operasional, metode penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta teknik pengolahan data.

#### **A. DEFINISI OPERASIONAL**

Adapun definisi operasional yang berhubungan dengan judul penelitian adalah sebagai berikut :

##### **1. Pengaruh**

Pengaruh merupakan daya yang ada timbul dari sesuatu (orang, benda) yang membentuk watak, kepercayaan atau seseorang, (Purwadarminto, 1991 : 747). Sedangkan menurut Winardi (1990:39) mengemukakan bahwa “Pengaruh merupakan suatu keadaan yang menunjukkan keterkaitan antara satu hal dengan yang lainnya, sehingga salah satu hal dipengaruhi oleh hal lain atau sebaliknya, baik yang bersifat positif maupun negatif.

##### **2. Kompensasi**

Menurut Hasibuan (2001 : 18) menjelaskan bahwa : “Kompensasi adalah pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan”

Berdasarkan konsep diatas, maka kompensasi dalam penelitian ini adalah balas jasa dari organisasi terhadap pegawai atas kontribusi yang diberikan, yang terdiri dari kompensasi secara langsung dalam bentuk gaji/upah, insentif. Sedangkan kompensasi secara tidak langsung dalam bentuk tunjangan, pengembangan karir, cuti dan fasilitas.

### 3. Efektivitas kerja

Menurut Ametembun (1981 : 9) menjelaskan bahwa pengertian efektivitas kerja sebagai berikut : “Efektivitas kerja adalah keadaan atau keberhasilan suatu kerja dari pegawai untuk memberikan guna yang diharapkan dengan kriteria bahwa tujuan-tujuan yang telah ditetapkan tercapai melalui kegiatan-kegiatan yang terus menerus ditopang oleh berbagai keadaan, baik kualitas maupun kuantitas, sasaran dan alat-alat kerja yang digunakan”.

Efektivitas kerja tenaga administrasi sekolah dalam penelitian ini adalah suatu keberhasilan kerja dari pegawai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dari suatu organisasi dalam melaksanakan pekerjaan yang dibebankan kepada pegawai.

## **B. METODE PENELITIAN**

Dalam suatu penelitian diperlukan metode tertentu agar dapat mengarahkan peneliti secara sistematis. Untuk itu diperlukan suatu metode

penelitian sebagai pedoman pada kajian penelitian, sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono (2008:6) yaitu bahwa :

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang ditunjang dengan studi kepustakaan atau bibliografi. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk memecahkan masalah yang ada atau terjadi pada masa sekarang. Pelaksanaan metode deskriptif tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan dan penyusunan data saja, namun hingga proses menganalisa data dan berusaha menginterpretasi arti data tersebut. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Muhammad Ali (1992 : 121), bahwa :

Metode penelitian deskriptif digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang dihadapi pada situasi sekarang. Dilakukan dengan menempuh langkah – langkah pengumpulan, klarifikasi, analisis/pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat penggambaran tentang suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi situasi.

Tujuan dari penelitian dengan menggunakan metode deskriptif ini adalah untuk membuat gambaran, lukisan ataupun deskripsi yang jelas, sistematis, faktual dan akurat mengenai suatu keadaan, fakta, sifat ataupun fenomena yang sedang diselidiki.

Sedangkan Pendekatan yang dipergunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan cara mengukur indikator-indikator variabel yang ada dalam penelitian melalui teknik perhitungan statistik sehingga dapat diperoleh gambaran umum atau kesimpulan secara keseluruhan dari permasalahan penelitian.

Sementara itu studi kepustakaan atau bibliografi merupakan proses penelusuran sumber-sumber tertulis berupa buku-buku, laporan-laporan penelitian, jurnal dan sejenisnya yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Hal ini sejalan dengan pendapat Winarno Surakhmad (1998:161) yang menyatakan bahwa :

Penyelidikan bibliografi tidak dapat diabaikan sebab disinilah penyidik berusaha menemukan keterangan mengenai segala sesuatu yang relevan dengan masalahnya, yakni teori yang dipakainya, pendapat para ahli mengenai aspek ini, penyelidikan yang berjalan, atau masalah-masalah yang disarankan oleh para ahli.

## **C. POPULASI DAN SAMPEL**

### **1. Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2007:90) yang menjelaskan bahwa: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan Akdon (2005:96) mengemukakan bahwa: “Populasi merupakan objek atau subjek yang berada

pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.”

Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah tenaga administrasi sekolah SMK Swasta se-kecamatan Cimahi Utara. Dengan jumlah populasi

Adapun populasi dalam penelitian ini dapat disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Daftar Populasi Penelitian**  
**Tenaga Administrasi Sekolah SMK Swasta Se-Kecamatan Cimahi Utara**

NO	SEKOLAH	JUMLAH
1	SMK Taruna Mandiri	8
2	SMK Bhakti Kencana	6
3	SMK Pasundan 1 Cimahi	6
4	SMK Sangkuriang 1	10
5	SMK Sangkuriang 2	1
6	SMK Tut Wuri Handayani	5
7	SMK PGRI 1	9
<b>JUMLAH</b>		<b>45</b>

## 2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang diambil sebagai sumber data yang dianggap mewakili karakteristik/sifat yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan jumlah sampel menurut Arikunto (1998:107), yaitu:

Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25% atau lebih tergantung setidaknya-tidaknya dari a) kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana; b) sempit luasnya wilayah pengamatan dari tiap subyek, karena menyangkut banyak sedikitnya data; c) besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

Mengingat jumlah populasi penelitian kurang dari seratus populasi, maka sampel yang diambil 100%. Dengan demikian sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan “teknik total sampling” disebut juga sebagai penelitian populasi karena menggunakan seluruh populasi dalam penelitian.

Jadi yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah semua tenaga administrasi sekolah SMK Swasta Se-kecamatan Cimahi Utara sebanyak 45 orang.

## D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam pengumpulan data harus menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat agar dapat menghasilkan data yang *valid* (ketepatan = dapat mengukur

apa yang hendak diukur) dan *reliable* (konsisten = dapat digunakan berkali-kali menghasilkan data yang sama). Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Akdon, 2005:130).

Teknik yang dipergunakan dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data teknik komunikasi tidak langsung yaitu dengan mengadakan komunikasi dengan subjek penelitian melalui perantara instrumen.

Adapun penulis merinci bagian yang ada pada teknik pengumpulan data antara lain : a) menentukan alat pengumpulan data, b) menyusun alat pengumpulan data.

a) Menentukan alat pengumpulan data

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data harus sesuai dengan jenis data, sumber data, maupun metode pengumpulan data. Untuk itu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket sebagai alat untuk mengumpulkan data. Adapun angket yang disebarkan pada responden ini bersifat tertutup, yaitu : “Angket yang menghendaki jawaban pendek atau jawabannya diberikan dengan membubuhkan tanda tertentu disebut jenis angket tertutup atau angket terbatas”. (Faisal,1982 :176). Alasan atau pertimbangan peneliti menggunakan angket tertutup ini yaitu:

- Data dapat diperoleh dalam waktu yang relatif singkat



- Data dapat diproses dengan mudah untuk ditabulasi dan dianalisis.
- Dapat mengefisienkan biaya dan waktu.

b) Menyusun alat pengumpulan data

Dalam menyusun alat pengumpul data/instrument, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- Menentukan indikator yang penting untuk untuk diteliti dan berkaitan dengan kedua variabel dalam penelitian yaitu kompensasi (variabel X) dan efektivitas kerja tenaga administrasi sekolah (variabel Y)
- Mengidentifikasi sub-variabel, berlandaskan teori yang telah disebutkan dalam bagian sebelumnya.
- Mengidentifikasi sub-sub variabel dari sub variabel yang telah ditetapkan.
- Menyusun kisi-kisi angket
- Menyusun daftar pernyataan dari masing-masing variabel disertai dengan alternatif jawabannya.
- Menentukan kriteria bobot untuk setiap alternatif jawaban yaitu dengan menggunakan skala likert dengan lima pilihan yaitu :

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Alternatif Jawaban**

Alternatif Jawaban	Bobot
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1



### E. TAHAP UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN (ANGKET)

Uji coba instrument penelitian dilakukan untuk melihat sejauhmana keberhasilan suatu penelitian, karena data-data yang peneliti peroleh berasal dari instrument penelitian (angket). Dalam mendapatkan kesahihan secara ilmiah dan empiris, maka peneliti melakukan uji coba instrument penelitian agar dapat mengetahui tingkat kesahihannya.

Dalam mengadakan uji coba instrumen penelitian (angket) sebelumnya peneliti melakukan uji coba instrumen penelitian (angket) kepada responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden yang dalam penelitian sesungguhnya. Adapun kisi-kisi instrument penelitian yaitu :

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Instrument Penelitian**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
<b>Kompensasi</b>	<b>Langsung</b> 1. Gaji	a. Kesesuaian waktu penerimaan gaji b. Jumlah gaji sesuai dengan masa kerja disekolah c. Jumlah gaji sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku d. Informasi keterlambatan pemberian gaji	1-4
	2. Insentif	a. Pemberian insentif selain gaji atas hasil kerja	5-8

		<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Pemberian insentif saat terlibat kegiatan tertentu</li> <li>c. Insentif yang diterima lebih tinggi saat menyelesaikan pekerjaan tertentu</li> <li>d. Insentif yang diberikan sebanding dengan prestasi kerja.</li> </ul>	
	<b>Tidak Langsung</b>		
	1. Tunjangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tunjangan hari besar keagamaan atau Tunjangan Hari Raya</li> <li>b. Tunjangan uang transportasi</li> <li>c. Tunjangan pakaian dinas</li> <li>d. Tunjangan uang makan</li> </ul>	9-12
	2. Pengembangan karir	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mendapatkan pelatihan untuk pengembangan karir</li> </ul>	13
	3. Cuti	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Cuti kepentingan mendadak</li> <li>b. Cuti sakit</li> </ul>	14-15
	4. Fasilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Fasilitas bekerja berupa peralatan dan perlengkapan yang lengkap</li> </ul>	16
	<b>Asas kompensasi</b>		
	1. Asas adil	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kompensasi yang diterima sesuai dengan harapan</li> <li>b. Kompensasi yang diterima sesuai dengan beban kerja</li> </ul>	17-18
	2. Asas layak dan wajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kompensasi yang diterima</li> </ul>	19-20

		<p>dapat memenuhi kebutuhan keluarga</p> <p>b. Kompensasi yang diberikan sesuai dengan kemampuan sekolah</p>	
<b>Efektivitas Kerja</b>	1. Kemampuan menyesuaikan diri (keluwesan)	<p>a. Komunikasi dilakukan secara dua arah (pimpinan dan bawahan)</p> <p>b. Melakukan komunikasi dalam meningkatkan kemampuan melaksanakan pekerjaan</p> <p>c. Menciptakan iklim yang kondusif dalam bekerja</p>	1-5
	2. Produktivitas Kerja	<p>a. Kesesuaian hasil kerja dengan keahlian yang dimiliki</p> <p>b. Kesesuaian hasil kerja dengan kualitas dan kuantitas</p> <p>c. Ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan</p> <p>d. Kesesuaian hasil kerja dengan sasaran yang ditetapkan</p>	6-11
	3. Kepuasan Kerja	<p>a. Memiliki kreativitas dalam menyelesaikan pekerjaan baru</p>	12-17

		b. Mampu mengatasi dan mengerjakan pekerjaan yang diberikan c. Memiliki tanggungjawab yang penuh dalam bekerja	
	4. Pencapaian Sumber Daya	a. Manusia b. Skill/kemampuan c. Feedback	18-20

Kegiatan uji coba angket dilakukan terhadap 30 orang tenaga administrasi sekolah di SMK Vijaya Kusuma sebanyak 3 orang, SMK IT Nusantara sebanyak 7 orang, SMK PGRI 3 Cimahi sebanyak 10 orang, dan SMK Pasundan Putra Cimahi sebanyak 10 orang.

Setelah data uji coba terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis statistik dengan tujuan menguji validitas dan realibitasnya. Angket dianggap valid apabila ada kesamaan data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Angket reliable apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda.

### 1. Validitas

Menurut Arikunto yang dikutip oleh Akdon dan Sahlan (2005:143) mengemukakan pengertian bahwa “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan alat ukur”. Uji validitas ini bertujuan untuk mengukur suatu instrument yang valid.

Adapun pengujian validitas tiap butir item dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*. Adapun rumus *Pearson Product Moment* (Akdon, 2005:144) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- n : Jumlah responden
- $\sum XY$  : Jumlah perkalian X dan Y
- $\sum X$  : Jumlah skor tiap butir
- $\sum Y$  : Jumlah skor total
- $\sum X^2$  : Jumlah skor X yang dikuadratkan
- $\sum Y^2$  : Jumlah skor Y yang dikuadratkan

Dalam menentukan valid atau tidaknya butir item, dapat dilihat dari uji coba hipotesa dengan kriteria adalah jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dinyatakan valid.

Dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka dinyatakan tidak valid.

Adapun berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dari kedua variabel penelitian adalah sebagai berikut:

a) Validitas variabel X (Kompensasi)

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas Variabel X**

No. Item	Koefisien Korelasi (r)	Harga r (tabel)	Keputusan
1	0.5410	0.361	valid
2	0.4111	0.361	valid
3	0.4333	0.361	valid
4	0.5130	0.361	valid
5	0.7005	0.361	valid
6	0.6250	0.361	valid
7	0.6282	0.361	valid
8	0.5063	0.361	valid
9	0.4174	0.361	valid
10	0.5397	0.361	valid
11	0.3899	0.361	valid
12	0.5248	0.361	valid
13	0.4126	0.361	valid
14	0.3922	0.361	valid
15	0.3686	0.361	valid
16	0.4513	0.361	valid
17	0.4025	0.361	valid
18	0.4355	0.361	valid
19	0.5830	0.361	valid
20	0.6455	0.361	valid

b). Validitas variabel Y (Efektivitas Kerja)

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Y**

No. Item	Koefisien Korelasi (r)	Harga r (tabel)	Keputusan
1	0.5228	0.361	valid
2	0.4192	0.361	valid
3	0.6016	0.361	valid
4	0.5251	0.361	valid

5	0.6581	0.361	valid
6	0.5958	0.361	valid
7	0.7121	0.361	valid
8	0.7490	0.361	valid
9	0.5668	0.361	valid
10	0.7718	0.361	valid
11	0.7520	0.361	valid
12	0.5435	0.361	valid
13	0.6188	0.361	valid
14	0.4200	0.361	valid
15	0.6390	0.361	valid
16	0.5812	0.361	valid
17	0.4149	0.361	valid
18	0.6461	0.361	valid
19	0.5217	0.361	valid
20	0.4245	0.361	valid

Dari tabel diatas maka dapat disimpulkan untuk uji validitas variabel X dan variabel Y adalah valid dan dapat digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

## 2. Realibilitas

Realibilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah dianggap baik. Pada uji realibilitas ini, peneliti menggunakan perhitungan dengan program SPSS Version 11.5 dan mempergunakan program Ms.Excel 2007. Dalam memperkuat perhitungan maka pengujian realibilitas dilakukan dengan teknik belah dua (*Split Half*)



yang dianalisis menggunakan rumus *Spearman Brown*. Adapun rumus Spearman Brown (Akdon, 2005:148) yaitu :

$$r_i = \frac{2rb}{1 + rb}$$

Keterangan :

$r_i$  = realibilitas internal seluruh instrument

$rb$  = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua (ganjil dan genap).

Keputusan yang berdasarkan pada uji hipotesa memiliki criteria sebagai berikut:

Jika  $r$  hitung positif, dan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , berarti reliabel

Jika  $r$  hitung negatif, dan  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , berarti tidak reliabel

Berdasarkan hasil perhitungan (terlampir), realibilitas masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

#### 1) Realibilitas Variabel X (Kompensasi)

Dari hasil penghitungan (terlampir) dengan menggunakan rumus diatas untuk variabel X mengenai kompensasi diperoleh nilai  $r_{hitung}$  berdasarkan nilai korelasi *gutman split half* diketahui sebesar 0.9014. kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dimana  $dk = (n-2) = (20-2) = 18$  pada taraf 95% adalah 0,468. Hal ini menunjukkan bahwa  $r_{hitung}$  berada didaerah penerimaan  $H_0$ , artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata

skor kelompok tinggi dengan skor kelompok rendah. Dengan demikian angket variabel X mengenai kompensasi adalah reliable, karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

## 2). Realibilitas Variabel Y (Efektivitas Kerja)

Dari hasil penghitungan (terlampir) dengan menggunakan rumus diatas untuk variabel Y mengenai efektivitas kerja diperoleh nilai  $r_{hitung}$  berdasarkan nilai korelasi *gutman split half* diketahui sebesar 0.8364. kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dimana  $dk = (n-2) = (20-2) = 18$  pada taraf 95% adalah 0,468. Hal ini menunjukkan bahwa  $r_{hitung}$  berada didaerah penerimaan  $H_0$ , artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata skor kelompok tinggi dengan skor kelompok rendah. Dengan demikian angket variabel Y mengenai efektivitas kerja adalah reliabel, karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

## F. TEKNIK PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS DATA

Data yang terkumpul tidak akan memberikan banyak arti jika data tersebut disajikan dalam bentuk data mentah, tidak diolah dan analisis. Oleh karena itu, maka pengolahan dan analisis data merupakan kegiatan yang sangat penting dalam penelitian untuk memperoleh kesimpulan atas generalisasi tentang masalah yang diteliti, sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Mohammad Ali (1995 : 151) bahwa : “ Pengolahan dan analisis data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian, terutama bila diinginkan

generalisasi, pengujian hipotesis atau kesimpulan tentang berbagai masalah yang diteliti.

Adapun langkah-langkah pengolahan dan analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Menyeleksi data**

Yaitu dengan memeriksa jawaban responden berdasarkan criteria yang telah ditetapkan yaitu memilih data yang akan diolah, melihat dan menyeleksi kelengkapan jawaban responden, dan data yang telah terkumpul dibentuk dengan sistem tabulasi atau dalam bentuk table.

### **2. Menentukan bobot nilai**

Yaitu dilakukan untuk setiap kemungkinan item variabel penelitian dengan menggunakan skala yang telah ditentukan dan kemudian ditentukan pula skornya.

### **3. Mengukur kecenderungan rata-rata**

Perhitungan ini dilakukan untuk mengetahui gambaran secara umum dari variabel penelitian. Perhitungan yang dipergunakan yaitu dengan *Weighted Means Score (WMS)*. Teknik ini digunakan untuk mencari gambaran kecenderungan variabel X dan variabel Y atau untuk menggambarkan keadaan kecenderungan Pengaruh kompensasi dan Efektivitas Kerja Tenaga Administrasi Sekolah, sekaligus untuk menentukan kedudukan setiap item atau indikator, maka digunakan uji statistik yang sesuai dengan penelitian ini.

Adapun langkah-langkah dalam pengolahan WMS adalah :

- Memberi bobot untuk setiap alternatif jawaban yang dipilih
- Menghitung frekuensi dari setiap alternatif jawaban yang dipilih
- Mencari jumlah nilai jawaban yang dipilih responden pada setiap pertanyaan, yaitu dengan cara menghitung frekuensi responden pada setiap pernyataan, yaitu dengan menghitung jumlah responden yang telah memilih alternatif jawaban tersebut kemudian dikalikan dengan bobot alternatif itu sendiri.
- Menghitung nilai rata-rata untuk menentukan setiap item pernyataan dalam kedua angket dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{X}{N}$$

$\bar{X}$  = rata-rata skor responden

X = jumlah skor dari setiap alternatif jawaban responden

N = jumlah responden

4. Mencocokkan rata-rata dengan table konsultasi hasil perhitungan WMS sebagai berikut :

**Tabel 3.6**  
**Konsultasi Hasil Perhitungan WMS**

Rentang nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
3,01 - 4,00	Sangat baik	Selalu	Selalu
2,01 - 3,00	Baik	Sering	Sering
1,01 - 2,00	Cukup	Kadang-Kadang	Kadang-Kadang
0,01 - 1,00	Rendah	Tidak Pernah	Tidak Pernah

## 5. Menghitung skor mentah menjadi skor baku

Untuk menghitung skor mentah menjadi skor baku digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana (1992 : 104) sebagai berikut :

$$T_i = 50 + 10 \left[ \frac{(X - \bar{x})}{S} \right]$$

Keterangan :

$T_i$  = Skor baku

$X$  = data skor untuk masing-masing responden

$\bar{x}$  = rata-rata

$S$  = Simpangan baku

Dalam menghitung skor mentah menjadi skor baku dengan menggunakan rumus diatas, maka dilakukan terlebih dahulu tahap-tahap sebagai berikut :

- Menentukan skor tertinggi dan terendah
- Menentukan rentang, yaitu skor tertinggi dikurangi skor terendah dengan rumus :  $R = \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}$
- Menentukan banyaknya kelas interval, dengan rumus :  $BK = 1 + (3,3) \log n$
- Menentukan panjang kelas interval ( $P$ ), yaitu rentang dibagi banyaknya

kelas dengan rumus :  $P = \frac{R}{BK}$

- Mencari rata ( $\bar{X}$ ) dengan menggunakan rumus:  $\bar{X} = \frac{\sum f \cdot x}{\sum f}$  Sudjana (1992

: 47)

- Mencari simpangan baku (S) dengan menggunakan rumus :

$$S = \sqrt{\frac{n \sum fx - (\sum fx)^2}{n(n-1)}} \text{ Sudjana (1992 : 95)}$$

## 6. Uji normalitas distribusi data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah normal tidaknya penyebaran data. Dalam uji normalitas distribusi mempergunakan rumus Chi Kuadrat ( $X^2$ ) dari Sudjana (1992:273) yaitu :

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_o}$$

Keterangan :

$X^2$  = Kuadrat chi yang dicari

$f_o$  = Frekuensi hasil peneliti

$f_e$  = Frekuensi yang diharapkan

Langkah – langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

- Membuat tabel distribusi frekuensi

- Membuat batas bawah kiri interval dan batas atas skor kanan interval
- Mencari Z untuk batas kelas dengan rumus :

$$Z = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = Rata-rata distribusi

X = Batas Kelas distribusi

S = Simpangan Baku

- Mencari luas O – Z dari daftar F
- Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mencari selisih luas O – Z kelas interval yang berdekatan
- Mencari  $f_e$  (frekuensi yang diharapkan) dengan cara mengalihkan luas tiap interval dengan n (jumlah responden)
- Mencari  $f_o$  (frekuensi hasil penelitian) dengan cara melihat jumlah setiap kelas interval pada table distribusi frekuensi
- Mencari Chi Kuadrat ( $X^2$ ) dengan cara menjumlahkan hasil perhitungan
- Membandingkan harga Chi Kuadrat  $X^2$  hitung dengan  $X^2$  tabel. Bila Chi Kuadrat hitung lebih kecil atau sama dengan harga Chi Kuadrat tabel, ( $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ ) maka distribusi data dinyatakan normal.



## 7. Menguji Hipotesis Penelitian

### a) Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mencari hubungan fungsional variabel X (Kompensasi) dengan variabel Y (Efektivitas kerja). Analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi seberapa jauh nilai variabel dependen apabila nilai variabel independen dirubah. Analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi sederhana yaitu jumlah variabel independen sebagai predictor jumlahnya hanya satu. Maka persamaan regresi Y atas X adalah sebagai berikut dengan rumus :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = Harga variabel Y yang diramalkan

a = Harga gram regresi (harga konstanta)

b = Koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit perubahan terjadi pada X

X = Harga variabel X

Adapun langkah-langkah pengujian analisis regresi dengan mencari hasil harga a dan b dengan menggunakan rumus menurut Sudjana (2002:315) yaitu :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X^2)(\sum X)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

b) Analisis Korelasi

Analisis korelasi untuk mencari derajat hubungan antara variabel X dengan variabel Y, dan ukuran yang dipergunakan untuk mengetahui derajat hubungan dalam penelitian ini adalah koefisien korelasi dengan mempergunakan rumus *product moment* yaitu :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

$\sum X$  = Jumlah skor item

$\sum Y$  = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

Kriteria pengujian : jika r hitung lebih besar daripada r table hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak artinya terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y.

Sebagai Kriteria tolak ukur derajat harga korelasi digunakan klasifikasi sebagai berikut :

**Tabel 3.6**  
**Batas-batas Nilai r (koefisien korelasi)**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

*Sumber : Sugiyono (2010:231)*

Dalam pengujian korelasi juga dapat menggunakan uji t-test selain menggunakan product moment, t-test dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikan korelasi antara variabel X dengan variabel Y dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh sugiyono (2007:214) sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Peraturan keputusan pada t-test dengan menggunakan 95% adalah sebagai berikut :

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya koefisien regresi Y atas X adalah signifikan.
  - 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Koefisien regresi Y atas X adalah tidak signifikan.
- c) Analisis Determinasi

Derajat determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y, Dalam menentukan harga koefisien determinasi (pengaruh) dipergunakan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi yang dicari

$r^2$  = Koefisien korelasi

Angka – angka yang diperoleh berdasarkan perhitungan statistik dianalisis secara deskriptif dengan mendiskusikan pada data-data penelitian yang diperoleh dari responden.